

FILE template_JMP_(1)[1].docx

by Timrsy@gmail.com 1

Submission date: 13-Sep-2024 04:33AM (UTC-0600)

Submission ID: 2426031683

File name: FILE_template_JMP__1_1_.docx (856.77K)

Word count: 5438

Character count: 36519

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxix.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS SISWA SMP KELAS VIII DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA
MATERI SPLDV DITINJAU
DARI GENDER**

5

Yuni Sartika Tarigan¹, Irham Habibi Harahap

Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia

email: sartikayuni85@gmail.com

Abstract

The aim of this research is "to analyze the mathematical problem solving abilities of class VIII students at RK Deli Murni Deli Tua Middle School in working on story problems on SPLDV material in terms of gender. The methods researchers use to collect data during research known as data collection techniques. This research is based on qualitative data and aims to explain students' problem solving steps based on the level of their problem solving abilities using Polya steps which are evaluated based on students' gender. The location of this research was carried out at RK Deli Murni Deli Tua Private Middle School, the subjects were class VIII students at RK Deli Murni Deli Tua Private Middle School, Deli Tua, academic year 2024. The research was carried out in semester 2 with the implementation of the Merdeka curriculum. This research uses interviews to collect data. Based on the presentation of the research results, it can be concluded that students' mathematical problem solving abilities in SPLDV material are relatively low, because students tend to memorize material and formulas rather than understanding concepts and students have not been trained to analyze a problem and the facts found so that as a result the productivity obtained by students at the school very few, and students have difficulty solving problems that require problem solving skills.

Keywords: Problem Solving, Story Problems, SPLDV Material, Gender

16

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah "menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP RK Deli Murni Deli Tua dalam mengerjakan soal cerita pada materi SPLDV yang ditinjau dari gender. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini didasarkan pada data kualitatif dan bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah siswa berdasarkan tingkat kemampuan pemecahan masalah mereka dengan menggunakan langkah-langkah Polya yang dievaluasi berdasarkan gender. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta RK Deli Murni Deli Tua subjek siswa kelas VIII SMP Swasta RK Deli Murni Deli Tua tahun ajaran 2024. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 2 dengan penerapan kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxiv.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

pada materi SPLDV tergolong rendah, dikarenakan siswa cenderung menghafal materi dan rumus daripada memahami konsep dan siswa belum terlatih untuk menganalisis suatu permasalahan serta fakta yang ditemukan sehingga akibatnya produktivitas yang diperoleh siswa di sekolah tersebut sangat sedikit, dan siswa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah.

Kata kunci: Pemecahan Masalah, Soal Cerita, Materi SPLDV, Gender

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai kemampuan berpikir dan bernalar dalam memecahkan masalah matematika. Matematika merupakan akar dari berbagai ilmu pengetahuan (Wilyana, 2023). Oleh karena itu, semua pengetahuan berkaitan dengan ilmu matematika.

Zuhara (Wahyuni et al., 2022) menyatakan bahwa Matematika juga merupakan mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SLTA dan bahkan diperguruan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika sangat penting baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Matematika adalah bahasa simbolik dan bahasa universal yang membantu orang berpikir dan memahami cara memecahkan masalah (Ardiningtyas et al., 2023). Matematika memiliki peranan penting sebagai pembentuk pola pikir manusia yang cerdas dan terutama penting dalam masyarakat modern, karena dapat membuat manusia menjadi lebih fleksibel secara mental, terbuka dan mudah beradaptasi dengan berbagai situasi dan permasalahan (Permatasari & Marlina, 2023).

Siswa umumnya menghadapi banyak masalah dalam berbagai bentuk soal matematika, termasuk soal cerita (Rachmawati et al., 2024). Gunawan (Raya et al., 2024) menyatakan bahwa permasalahan yang umum terjadi adalah banyak siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam menguasai pelajaran matematika, terutama yang berkaitan dengan soal cerita. Artinya penyelesaian soal cerita tidak dapat diselesaikan dalam satu langkah saja, melainkan memerlukan beberapa tahapan yang memerlukan pemahaman dan keterampilan yang cukup bagi siswa untuk dapat memahami soal, melakukan perhitungan, dan menarik kesimpulan, hal ini karena harus melaluinya.

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kebutuhan yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran sehingga dimungkinkan siswa memperoleh pengalaman dalam menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang dihadapi keseharian dan masalah yang tidak rutin (Davita & Pujiastuti, 2020). Pemecahan masalah matematika merupakan salah satu kegiatan matematika yang dianggap penting,

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxiv.xxx>Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

baik oleh para guru maupun siswa disemua tingkatan.

Pada dasarnya, manusia diciptakan secara berbeda-beda, dan salah satu perbedaannya yaitu perbedaan gender (jenis kelamin) yaitu pria dan wanita. Diantara perbedaan tersebut hendaknya guru menyadari dan memperhatikan bahwa setiap gender mempunyai ciri khasnya masing-masing. Dilihat berdasarkan dari gender, gender merupakan pembentukan sikap dari lingkungan social yaitu bagi siswa laki-laki dan perempuan. Wood (Zaimatuz Zakiyah et al., 2022) mengatakan bahwa laki-laki memiliki belahan otak kiri yang lebih berkembang, yang memungkinkan mereka berpikir secara logis, abstrak, dan analitis, sementara perempuan memiliki belahan otak kanan yang lebih berkembang, yang membuat mereka lebih cenderung berpikir baik secara artistik maupun secara umum.

Pada kenyataannya, saat ini masih banyak siswa di Indonesia yang memiliki proses berfikir dalam kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah. Hal ini dibuktikan adanya hasil PISA (Program for International Student Assessment) yang dirilis tahun 2019 yang membuktikan bahwa rata-rata kemampuan siswa di Indonesia dalam pelajaran Matematika dan Sains tergolong sangat rendah.

Dari hasil observasi di sekolah SMP RK Deli Murni Delitua, peneliti mendapatkan hasil wawancara oleh

guru Matematika, Pak Jupriandi Purba selaku guru matematika kelas VIII, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran matematika terutama dalam proses berfikir peserta didiknya dalam memecahkan masalah matematika, yaitu peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, kemudian peserta didik juga tidak memahami konsep penyelesaiannya, dan masih banyak juga peserta didik yang masih belum memahami langkah-langkah dalam pemecahan masalahnya terkhusus dalam pemecahan masalah pada soal cerita. Pada saat seseorang memecahkan masalah, tidak sekedar belajar menerapkan berbagai pengetahuan dan kaidah yang telah dimilikinya, tetapi juga dapat menemukan kombinasi berbagai konsep dan kaidah yang tepat serta mengontrol proses berfikirnya (Netriwati, 2020).

Pembelajaran juga masih dilakukan dengan cara ceramah tanpa menguji kemampuan kepribadian peserta didiknya. Peserta didik juga tidak memiliki keberanian dalam unjuk diri untuk mengerjakan soal matematika, sebagian peserta didik harus ditunjuk oleh gurunya terlebih dahulu untuk mengerjakan soal matematika, sehingga proses berfikir peserta didik dalam memecahkan masalah matematika dalam pembelajaran masih rendah. Huda (Dewi, 2022) menyatakan bahwa kesulitan peserta didik berdasarkan

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxix.xxx>Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

pemahaman dalam menyelesaikan soal salah satunya yaitu pemahaman makna dari kata-kata dalam soal yang diberikan. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan peneliti yang dilaksanakan di SMP RK Deli Murni Deli Tua ditinjau sesuai dengan indikator pemecahan masalah.

Gambar I. Hasil Jawaban siswa laki-laki pada soal no 1

Jawaban siswa laki-laki yang mampu membuat rancangan yang menggambarkan suatu permasalahan dalam model matematika digambarkan pada Gambar I. Kemampuan untuk membuat rencana atau strategi untuk menyelesaikan masalah merupakan indikator kedua untuk pemecahan masalah. Namun terlihat juga jawaban peserta didik laki-laki masih kurang dalam menyusun rencana penyelesaian masalah berdasarkan soal cerita yang telah diberikan.

Gambar II. Hasil Jawaban siswa Perempuan pada soal no 1.

Pada gambar diatas terlihat siswa Perempuan mengalami kendala dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita, terlihat jawaban siswa Perempuan yang mengerjakan soal yang telah diberikan belum memahami rancangan rencana penyelesaian masalah pada soal tersebut.

Hasil evaluasi yang dilakukan di SMP Swasta RK Deli Murni Deli Tua kelas VIII, sesuai dengan indikator yang sudah diterapkan, menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan tidak mampu menyelesaikan masalah dengan benar. Ini ditunjukkan oleh jawaban siswa yang tidak dapat menuliskan apa yang mereka ketahui tentang soal tersebut. Selanjutnya, data dari SMP Swasta RK Deli Murni Deli Tua kelas VIII menunjukkan bahwa solusi untuk masalah siswa masih cukup rendah. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPLDV, Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau berdasarkan gender pada soal cerita sesuai dengan indikator pemecahan masalah yaitu sesuai Langkah polya.

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxiv.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV kelas VIII yang ditinjau berdasarkan gender peserta didik untuk mengetahui lebih lanjut tentang kemampuan siswa dalam pemecahan masalah cerita.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa; penelitian ini didasarkan pada data kualitatif dan bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah siswa berdasarkan tingkat kemampuan pemecahan masalah mereka dengan menggunakan langkah-langkah Polya yang dievaluasi berdasarkan gender siswa. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, data yang dihasilkan nantinya akan berupa kata-kata atau ucapan-ucapan yang diperoleh dari hasil wawancara dan tulisan dari hasil penyelesaian soal matematis yang dibuat oleh Polya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yaitu siswa SMP RK Deli Murni Deli Tua kelas VIII yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang berjumlah 30 siswa. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta RK Deli

Murni Deli Tua subjek siswa kelas VIII SMP Swasta RK Deli Murni Deli Tua tahun ajaran 2024. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 2 dengan penerapan kurikulum Merdeka. Dilakukan nya penelitian di sekolah ini karena peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran matematika terutama dalam kemampuan siswanya dalam memecahkan masalah matematika yang memiliki perbedaan kemampuan yang dilihat dari perbedaan gender, yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, kemudian siswa juga tidak memahami konsep penyelesaiannya, dan masih banyak juga siswa yang masih runtut langkah-langkah dalam pemecahan masalahnya.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP RK Deli Murni Deli Tua dalam mengerjakan soal cerita pada materi SPLDV yang ditinjau dari gender.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa tes kemampuan pemecahan masalah siswa sudah diuji kelayakannya. Siswa-siswa yang dipilih bersedia mengikuti keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dipilihlah 3 anak laki-laki dan 3 anak perempuan yang sudah diukur berdasarkan KAM. Berikut adalah

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxiv.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut langkah polya pada kategori tinggi yang ditinjau dari segi gender siswa yaitu terhadap RS 25 siswa laki-laki dan terhadap RS 21 siswa perempuan

- | | |
|-------------|-----------------|
| 1. Analisis | Kemampuan |
| Pemecahan | Masalah |
| Matematis | Kategori Tinggi |

Indikator Mamahami Masalah

P: Coba kamu baca soal tersebut?

RS 25 : Baik bu (Sembari membaca)

P: Coba kamu jelaskan dengan Bahasa kamu sendiri maksud dari soal nomor 1 tersebut .

RS25 : Terdapat sebuah kelas dengan jumlah siswa satu kelasnya 42 orang , jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dari jumlah siswa laki- laki, maka berapa banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas tersebut?

P: Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1 tersebut?

RS 25 : jumlah seluruh siswa dikelas VIII tersebut 42 orang, dan jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dibanding siswa laki-laki.

P: Baik., lalu apa yang ditanyakan dari soal nomor 1 tersebut

RS 25 :Yang ditanyakan berapa banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan?

Indikator Merencanakan Pemecahan Masalah

P: Setelah membaca pada soal nomor 1, apakah kamu punya rencana untuk menjawab soal itu?

RS25 : Punya bu

P : Apa rencana kamu?

RS25 : Disini diketahui terdapat 42 orang jumlah siswa di kelas VIII dan jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dibanding siswa laki-laki. Berarti kita harus mencari jumlah banyak siswa perempuan dan jumlah siswa laki-laki nya bu dengan melakukan pemisalan pada jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan melalui data yang diketahui pada soal dengan pemisalan menggunakan variable (x,y) agar dapat dibuat sebuah persamaan melalui pemisalan variabel yaitu variabel x (menyimbolkan jumlah siswa laki-laki) dan variabel y (menyimbolkan jumlah siswa perempuan) maka dapat dibuat persamaan $x + y = 42$ dan $y - x = 6$ maka melalui persamaan dapat dilakukan metode eliminasi maupun substitusi untuk bisa mendapatkan nilai dari variabel x dan variabel y nya bu.

P: Setelah kamu lakukan pemisalan dengan variabel dan membentuk persamaan lalu, apalagi rencana kamu untuk menyelesaikan soal itu?

RS25 : Mencari nilai x dan nilai y dengan menggunakan metode eliminasi maupun substitusi bu.

P: Berarti untuk menjawab soal tersebut perlu menggunakan pemisalan dan persamaan serta metode eliminasi maupun substitusi?

RS25 : Iya bu.

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vvix.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

Indikator Melaksanakan Pemecahan Masalah

Berikut hasil wawancaranya:

P: Menurut kamu dengan metode yang kamu sebutkan tadi, bisa tidak menyelesaikan soal itu?

RS25 : Bisa bu

P: Coba kamu ceritakan proses kamu dalam menyelesaikan soal tersebut!

RS25 : Yang ditanyakan pada soal yaitu berapa banyak masing-masing jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dalam kelas tersebut. Jadi untuk mencari berapa banyak jumlahnya saya menggunakan metode eliminasi dan substitusi terhadap persamaan yang sudah saya dapat tadi yaitu $x + y + 42$ dan $y - x = 6$, jadi saya mencari nilai variable y terlebih dahulu dengan menggunakan metode eliminasi dengan mengeliminasi nilai x , kan persamaannya $x + y + 42$ dikurang dengan persamaan $-x + y = 6$ karena nilai x ada yang positif dan satu negative sehingga nilai x nya habis $y + y = 2y$ dan $42 + 6 = 48$ maka $2y$ sama dengan 48 nilai 2 nya diubah posisi ke sebelah kanan sama dengan jadi y sama dengan 48 per 2 sehingga didapat nilai y yaitu 24.

P: Setelah kamu sudah mengetahui nilai y melalui metode eliminasi, lalu apa lagi yang kamu lakukan?

RS25 : karena nilai y sudah diketahui maka dapat dicari nilai x dengan metode substitusikan nilai y kedalam persamaan yaitu substitusikan nilai y ke persamaan $y - x = 6$ maka disubstitusikan nilai y menjadi $24 - x = 6$ jadi nilai $-x = -18$ karena x tadi

bernilai negative maka -18 dibagi dengan -1 dimana -1 itu koefisien dari variabel x sehingga hasilnya menjadi positif 18.

P: Secara umum, dalam tahap ini adakah kesulitan yang kamu temui?

RS25 : Tidak ada bu

Indikator Memeriksa Kembali Pemecahan Masalah

Berikut hasil wawancaranya:

P: Ok, kamu yakin jawaban kamu benar? RS25 : Yakin bu

P: Bagaimana kamu meyakinkan diri kamu bahwa jawaban yang sudah dibuat sudah benar?

RS25: Saya mengecek kembali jawabannya bu.

P: Berarti dengan membuktikan, kamu dapat hasil yang sama seperti sebelumnya ya.

RS25 : Iya bu

P: Dari penyelesaian yang sudah kamu lakukan, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

RS25 : Jadi, jumlah siswa laki-laki (x) = 18 dan jumlah siswa perempuan (y) = 24

P: Apa kesulitan yang kamu temui dalam tahap memeriksa kembali?

RS25 : Tidak ada bu

Berikut adalah hasil jawaban pemecahan masalah dan wawancara anak perempuan:

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxix.xxx>Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

Jawaban:

1. Dik :
 * Jlh siswa keseluruhan = 42
 * Jlh siswa Perempuan 6 orang lebih banyak dibanding siswa laki-laki
 Dit : Banyak siswa laki-laki dan Perempuan?
 Jb : Misal : Jlh siswa laki-laki = x
 Jlh siswa Perempuan = y
 Maka : Persamaannya
 $x + y = 42$
 $y - x = 6$
 * Met Eliminasi:
 $x + y = 42$
 $-x + y = 6$
 $\hline 2y = 48$
 $y = 24$
 * Substitusi nilai $y = 24$ ke pers ($x + y = 42$)
 $x + 24 = 42$
 $x = 42 - 24$
 $x = 18$
 Maka : Banyak siswa laki-laki = 18 orang
 Banyak siswa Perempuan = 24 orang

Indikator Memahami Masalah

P: Coba kamu baca soal tersebut?

RS 21 : Baik bu (Sembari membaca)

P: Coba kamu jelaskan dengan Bahasa kamu sendiri maksud dari soal nomor 1 tersebut ?

RS21 : Terdapat sebuah kelas dengan jumlah siswa satu kelasnya 42 orang, jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dari jumlah siswa laki-laki, maka berapa banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas tersebut?

P: Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1 tersebut?

RS 21 : jumlah seluruh siswa dikelas VIII tersebut 42 orang, dan jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dibanding siswa laki-laki.

P: Baik., lalu apa yang ditanyakan dari soal nomor 1 tersebut ?

RS 21 : Yang ditanyakan berapa banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Indikator Merencanakan Pemecahan Masalah

P: Setelah membaca pada soal nomor 1, apakah kamu punya rencana untuk menjawab soal itu?

RS21 : Punya bu

P : Apa rencana kamu?

RS21 : Disini diketahui terdapat 42 orang jumlah siswa di kelas VIII dan jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dibanding siswa laki-laki. Berarti kita harus mencari jumlah banyak siswa perempuan dan jumlah siswa laki-laki nya bu dengan melakukan pemisalan pada jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan melalui data yang diketahui pada soal dengan pemisalan menggunakan variable (x, y) agar dapat dibuat sebuah persamaan melalui pemisalan variabel yaitu variabel x (menyimbolkan jumlah siswa laki-laki) dan variabel y (menyimbolkan jumlah siswa perempuan) maka dapat dibuat persamaan $x + y = 42$ dan $y - x = 6$ maka melalui persamaan dapat dilakukan metode eliminasi maupun substitusi untuk bisa mendapatkan nilai dari variabel x dan variabel y nya bu.

P : Setelah kamu lakukan pemisalan dengan variabel dan membentuk persamaan lalu, apalagi rencana kamu untuk menyelesaikan soal itu?

RS21 : Mencari nilai x dan nilai y dengan menggunakan metode eliminasi maupun substitusi bu.

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxiv.xxx>Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

P : Berarti untuk menjawab soal tersebut perlu menggunakan pemisalan dan persamaan serta metode eliminasi maupun substitusi?

RS21 : Iya bu

Indikator Melaksanakan Pemecahan Masalah

P : Menurut kamu dengan metode yang kamu sebutkan tadi, bisa tidak menyelesaikan soal itu?

RS21 : Bisa bu

P: Coba kamu ceritakan proses kamu dalam menyelesaikan soal tersebut!

RS21 : Yang ditanyakan pada soal yaitu berapa banyak masing-masing jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dalam kelas tersebut. Jadi untuk mencari berapa banyak jumlahnya saya menggunakan metode eliminasi dan substitusi terhadap persamaan yang sudah saya dapat tadi yaitu $x + y + 42$ dan $y - x = 6$, jadi saya mencari nilai variabel y terlebih dahulu dengan menggunakan metode eliminasi dengan mengeliminasi nilai x , kan persamaannya $x + y + 42$ dikurang dengan persamaan $-x + y = 6$ karena nilai x ada yang positif dan satu negative sehingga nilai x nya habis $y + y = 2y$ dan $42 + 6 = 48$ maka $2y$ sama dengan 48 nilai 2 nya diubah posisi ke sebelah kanan sama dengan jadi y sama dengan 48 per 2 sehingga didapat nilai y yaitu 24

P: Setelah kamu sudah mengetahui nilai y melalui metode eliminasi, lalu apa lagi yang kamu lakukan?

RS21 : karena nilai y sudah diketahui maka dapat dicari nilai x dengan metode substitusikan nilai y kedalam persamaan yaitu substitusikan nilai y ke persamaan $y - x = 6$ maka disubstitusikan nilai y menjadi $24 - x = 6$ jadi nilai $-x = -18$ karena x tadi bernilai negative maka -18 dibagi dengan -1 dimana -1 itu koefisien dari variabel x sehingga hasilnya menjadi positif 18.

P: Secara umum, dalam tahap ini adakah kesulitan yang kamu temui? Jika iya, coba jelaskan dimana letak kesulitan tersebut!

RS21 : Tidak ada bu

Indikator Memeriksa Kembali

Handwritten work showing the solution of a system of linear equations. The equations are $x + y + 42 = 48$ and $y - x = 6$. The student uses elimination to find $y = 24$, then substitutes $y = 24$ into the second equation to find $x = 18$.

Pemecahan Masalah

P : Ok, kamu yakin jawaban kamu benar? RS21 : Yakin bu

P: Bagaimana kamu meyakinkan diri kamu bahwa jawaban yang sudah dibuat sudah benar?

RS21 : Saya mengecek kembali jawabannya bu.

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vvix.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

P: Berarti dengan membuktikan, kamu dapat hasil yang sama seperti sebelumnya ya?

RS21 : Iya bu

P: Dari penyelesaian yang sudah kamu lakukan, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

RS21 : Jadi, jumlah siswa laki-laki (x) = 18 dan jumlah siswa perempuan (y) = 24

Berdasarkan hasil wawancara, subjek tersebut melakukan tahapan kemampuan pemecahan masalah secara baik dan tepat. Serta pemeriksaan terhadap jawaban yang telah diperoleh dengan prosedur pemeriksaan yang benar dan tepat sehingga hasil yang diperoleh sama dengan yang diketahui pada soal.

2. Analisis kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Sedang

Hasil Analisis ini terjadi pada anak laki-laki dan perempuan. Berikut adalah hasil jawaban dan hasil wawancara pada kedua anak tersebut yang berkategori sedang.

Gambar 4.10 hasil jawaban soal siswa laki-laki kategori sedang

Indikator Memahami Masalah

P: Coba kamu baca soal tersebut? RS 20 : Baik bu (Sembari membaca)

P: Coba kamu jelaskan dengan Bahasa kamu sendiri maksud dari soal nomor 1 tersebut ?

RS20 : Terdapat sebuah kelas dengan jumlah siswa satu kelasnya 42 orang , jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dari jumlah siswa laki-laki, maka berapa banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas tersebut?

P: Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1 tersebut?

RS 20 : jumlah seluruh siswa dikelas VIII tersebut 42 orang, dan jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dibanding siswa laki-laki.

P: Baik., lalu apa yang ditanyakan dari soal nomor 1 tersebut ?

RS 20 : Yang ditanyakan berapa banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Indikator Merencanakan Pemecahan Masalah

P: Setelah membaca pada soal nomor 1, apakah kamu punya rencana untuk menjawab soal itu?

RS20: Punya bu

P : Apa rencana kamu?

RS20 : Disini diketahui terdapat 42 orang jumlah siswa di kelas VIII dan jumlah siswa perempuan 6 orang lebih banyak dibanding siswa laki-laki. Berarti kita harus mencari jumlah banyak siswa perempuan dan jumlah siswa laki-laki nya bu dengan melakukan pemisalan pada jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan melalui data yang diketahui pada soal dengan pemisalan menggunakan variable (x, y) agar dapat dibuat

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxiv.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

sebuah persamaan melalui pemisalan variabel yaitu variabel x (menyimbolkan jumlah siswa laki-laki) dan variabel y (menyimbolkan jumlah siswa perempuan) maka dapat dibuat persamaan $x + y = 42$ dan $y - x = 6$ maka melalui persamaan dapat dilakukan metode eliminasi maupun substitusi untuk bisa mendapatkan nilai dari variabel x dan variabel y nya buk.

P: Setelah kamu lakukan pemisalan dengan variabel dan membentuk persamaan lalu, apalagi rencana kamu untuk menyelesaikan soal itu?

RS20 : Mencari nilai x dan nilai y dengan menggunakan metode eliminasi maupun substitusi buk.

P: Berarti untuk menjawab soal tersebut perlu menggunakan pemisalan dan persamaan serta metode eliminasi maupun substitusi?

RS20 : Iya bu

Indikator Melaksanakan Pemecahan Masalah

P : Menurut kamu dengan metode yang kamu sebutkan tadi, bisa tidak menyelesaikan soal itu?

RS20 : Bisa bu

P: Coba kamu ceritakan proses kamu dalam menyelesaikan soal tersebut!

RS20 : Yang ditanyakan pada soal yaitu berapa banyak masing-masing jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dalam kelas tersebut. Jadi untuk mencari berapa banyak jumlahnya saya

menggunakan metode eliminasi dan substitusi terhadap persamaan yang sudah saya dapat tadi yaitu $x + y + 42$ dan $y - x = 6$, jadi saya mencari nilai variabel y terlebih dahulu dengan menggunakan metode eliminasi dengan mengeliminasi nilai x , kan persamaannya $x + y + 42$ dikurang dengan persamaan $-x + y = 6$ karena nilai x ada yang positif dan satu negative sehingga nilai x nya habis $y + y = 2y$ dan $42 + 6 = 48$ maka $2y$ sama dengan 48 nilai 2 nya diubah posisi ke sebelah kanan sama dengan jadi y sama dengan 48 per 2 sehingga didapat nilai y yaitu 24.

P: Setelah kamu sudah mengetahui nilai y melalui metode eliminasi, lalu apa lagi yang kamu lakukan?

RS20 : karena nilai y sudah diketahui maka dapat dicari nilai x dengan metode substitusikan nilai y kedalam persamaan yaitu substitusikan nilai y ke persamaan $y - x = 6$ maka disubstitusikan nilai y menjadi $24 - x = 6$ jadi nilai $-x = -18$ karena x tadi bernilai negative maka -18 dibagi dengan -1 dimana -1 itu koefisien dari variabel x sehingga hasilnya menjadi positif 18.

P: Secara umum, dalam tahap ini adakah kesulitan yang kamu temui? Jika, coba jelaskan dimana letak kesulitan tersebut!

RS20 : Tidak ada buk

Indikator Memeriksa Kembali Pemecahan Masalah

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vvix.xxx>Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

P : Ok, kamu yakin jawaban kamu benar? RS20 : Yakin bu

P : Bagaimana kamu meyakinkan diri kamu bahwa jawaban yang sudah dibuat sudah benar?

RS20: Saya mengecek kembali jawabannya bu.

P: Berarti dengan membuktikan, kamu dapat hasil yang sama seperti sebelumnya ya?

RS20 : Iya bu

P: Dari penyelesaian yang sudah kamu lakukan, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

RS20 : Jadi, jumlah siswa laki-laki (x) = 18 dan jumlah siswa perempuan (y) = 24

P: Apa kesulitan yang kamu temui dalam tahap memeriksa kembali?

RS20 : Tidak ada bu

Berikut adalah hasil jawaban dan wawancara kepada salah satu anak perempuan.

Gambar 4.11 hasil jawaban siswa perempuan kategori sedang

Indikator Memahami Masalah

P: Coba kamu baca soal tersebut?

RS 20: Baik bu (Sembari membaca)

P: Coba kamu jelaskan apa yang diketahui dalam soal nomor 2 tersebut?

RS20: Diketahui dimas dan galih merupakan teman sekelas. Jumlah nomor absen dimas 3 kali dan nomor

absen galih dua kali yaitu 50. Dan diketahui selisih nomor absen dimas lima kali dan nomor absen galih tiga kali adalah 1, maka berapakah nomor absen dimas dan nomor absen galih?

P: Apa saja yang ditanyakan pada soal cerita tersebut?

RS 20 : Yang ditanyakan pada soal cerita tersebut berapa nomor absen dimas dan galih?

P: Baik, apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal cerita nomor 2 tersebut?

RS 20 : Tidak ada bu

Indikator Merencanakan Pemecahan Masalah

P: Setelah membaca pada soal tersebut, apakah kamu punya rencana untuk menjawab soal itu?

RS20 : Punya bu

P: Apa rencana kamu?

RS20 : Disini diketahui jumlah tiga kali nomor absen dimas dengan dua

$$\begin{aligned}
 \text{Dik: nomor Absen Dimas} &= x \\
 \text{nomor Absen Galih} &= y \\
 \text{Diketahui: } 3x + 2y &= 50 \\
 5x - 3y &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \times 5 \text{ persamaan } 1 &\Rightarrow 15x + 10y = 250 \\
 \times 3 \text{ persamaan } 2 &\Rightarrow 15x - 9y = 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15x + 10y &= 250 \\
 15x - 9y &= 3 \\
 \hline
 19y &= 247 \\
 y &= 19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3x + 2y &= 50 \\
 3x + 2(19) &= 50 \\
 3x + 38 &= 50 \\
 3x &= 50 - 38 \\
 3x &= 12 \\
 x &= 12 / 3 \\
 x &= 4
 \end{aligned}$$

Jadi nomor Absen Dimas adalah 4
 nomor Absen Galih adalah 19

kali nomor absen galih adalah 50,

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxiv.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

sedangkan selisih lima kali nomor absen dimas dan tiga kali nomor absen galih adalah. Berarti kita harus mencari berapa nomor absen dimas dan galih nya bu dengan melakukan pemisalan pada nomor absen dimas dan nomor absen galih melalui data yang diketahui pada soal dengan pemisalan menggunakan variable (x,y) agar dapat dibuat sebuah persamaan melalui pemisalan variabel yaitu variabel x (menyimbolkannomor absen dimas) dan variabel y (menyimbolkannomor absen galih) maka dapat dibuat persamaan $3x + 2y = 50$ dan $5x - 3y = 1$ maka melalui persamaan dapat dilakukan perumusan melalui metode eliminasi maupun substitusi untuk bisa mendapatkan nilai dari variabel x dan variabel y nya buk.

P : Setelah kamu lakukan pemisalan dengan variabel dan membentuk persamaan lalu, apalagi rencana kamu untuk menyelesaikan soal itu?

RS20 : Mencari nilai x dan nilai y dengan menggunakan metode eliminasi maupun substitusi buk.

P : Berarti untuk menjawab soal tersebut perlu menggunakan pemisalan dan persamaan serta metode eliminasi maupun substitusi?

RS21 : Iya bu

Indikator Melaksanakan Pemecahan Masalah

P : Menurut kamu dengan metode yang kamu sebutkan tadi, bisa tidak menyelesaikan soal itu?

RS20 : Bisa bu

P: Coba kamu ceritakan proses kamu dalam menyelesaikan soal tersebut!

RS20 : Yang ditanyakan pada soal yaitu berapa masing-masing nomor absen dimas dan nomor absen galih. Jadi untuk mencari berapa nomor absen dimas dan nomor absen galih saya menggunakan metode eliminasi dan substitusi terhadap persamaan yang sudah saya dapat tadi yaitu $3x + 2y = 50$ dan $5x - 3y = 1$, jadi saya mencari nilai variable y terlebih dahulu dengan menggunakan metode eliminasi dengan mengeliminasi nilai x, kan persamaannya $3x + 2y = 50$ dikurang dengan persamaan $5x - 3y = 1$ karena nilai x maupun y tidak ada yang tereliminasi maka dilakukan tindakan yaitu dengan mengkalikan masing-masing persamaan agar variable x memiliki koefisien yang sama yaitu persamaan pertama ($3x + 2y = 50$) dikalikan dengan 5 sehingga persamaannya menjadi $15x + 10y = 250$ dan persamaan kedua ($5x - 3y = 1$) dikalikan dengan 3 sehingga persamaannya menjadi $15x - 9y = 3$ lalu persamaan pertama dikurangkan dengan persamaan kedua maka nilai x tereliminasi karena memiliki koefisien yang sama maka persamaan menjadi $19y = 247$ diubah posisi nilai 19 dipindahkan ke sebelah kanan sama dengan buk menjadi $y = 247$ dibagi 19 sehingga hasilnya menjadi $y=13$. Sehingga nilai y adalah 13 buk.

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vvix.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

P: Setelah kamu sudah mengetahui nilai y melalui metode eliminasi, lalu apa lagi yang kamu lakukan?

RS20 : karena nilai y sudah diketahui maka dapat dicari nilai x dengan metode substitusi bu, dengan mensubstitusikan nilai y kedalam persamaan yaitu substitusikan nilai y ke persamaan $3x + 2y = 50$ maka disubstitusikan nilai y menjadi $3x + 2(13) = 50$ jadi $3x = 50 - 26$ menjadi $3x$ sama dengan 24 lalu koefisien x yaitu 3 diubah posisikan kesebelah kanan sama dengan menjadi x sama dengan 24 dibagi 3 sehingga didapat nilai x sama dengan 8.

P: Secara umum, dalam tahap ini. adakah kesulitan yang kamu temui? Jika iya, coba jelaskan dimana letak kesulitan tersebut!

RS20 : Tidak ada bu

Indikator Memeriksa Kembali Pemecahan Masalah

P : Ok, kamu yakin jawaban kamu benar? RS20 : Yakin bu

P : Bagaimana kamu meyakinkan diri kamu bahwa jawaban yang sudah dibuat sudah benar?

RS20 : Saya mengecek kembali jawabannya bu.

P: Berarti dengan membuktikan, kamu dapat hasil yang sama seperti sebelumnya ya?

RS20 : Iya bu

P: Dari penyelesaian yang sudah kamu lakukan, apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?

RS20: Jadi, nomor absen dimas adalah 8 dan nomor absen galiih adalah 13 itu kesimpulannya bu

P : Apa kesulitan yang kamu temui dalam tahap memeriksa kembali?

RS20 : Tidak ada bu

Berdasarkan analisis wawancara dan hasil jawaban siswa laki-laki dan perempuan pada kategori sedang yaitu terlihat perbedaan cara penyajian. Pada siswa laki-laki dilakukan dengan tepat dan baik. Sedangkan pada siswa perempuan, terdapat pada tahapan memeriksa kembali kurang tepat.

3. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Kategori Rendah

Berikut adalah Hasil Analisis kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Rendah RS9 (Siswa Perempuan)

Berikut hasil transkrip wawancara dengan RS9 terkait dengan hasil jawaban tersebut: Berdasarkan jawaban siswa pada lembar jawaban

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxix.xxx>Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

diketahui siswa subjek RS9 belum memahami soal yang diberikan. Dikarenakan Subjek RS9 hanya menjawab pada soal nomor 1 namun tidak memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah dan tidak menjawab sama sekali jawaban pada lembar jawabannya untuk soal tersebut. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa tersebut:

P: Coba kamu baca soal tersebut?

RS 9: Baik bu (Sembari membaca)

P: setelah membaca soal nomor 1 coba kamu sebutkan apa yang diketahui pada soal!

RS9: saya tidak tahu bu

P: Apa saja yang ditanyakan pada soal cerita tersebut? RS 9 : tidak tahu juga bu

P:Baik, apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal cerita tersebut?

RS 9: ada bu.

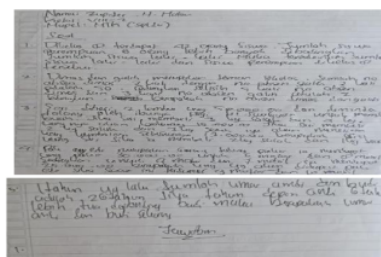
P: Dimana letak kesulitannya?

RS9 : saya gak paham sama soal yang ibu kasih terlalu Panjang.

P: Apakah sulit bagi kamu untuk memahami maksud dalam soal?

RS9: Iya bu, saya harus berulang-ulang membaca Kembali soal namun saya tidak paham karena ibu kasih soalnya gak hanya angka tapi seperti soal cerita.

Berikut adalah Hasil Analisis kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Rendah RS9 (Siswa Laki-Laki)



hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa tersebut:

P: Coba kamu baca soal tersebut?

RS 30 : Baik bu (Sembari membaca)

P: Tidak tahu bu.

RS30 : baik

P: Apa saja yang ditanyakan pada soal cerita tersebut?

RS 30 : tidak tahu juga bu

P:Baik, apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal cerita tersebut?

RS 30 : ada bu.

P : Dimana letak kesulitannya?

RS30 : saya gak paham sama soal yang ibu kasih terlalu Panjang.

P : Apakah sulit bagi kamu untuk memahami maksud dalam soal?

RS30 : Iya bu, saya harus berulang-ulang membaca Kembali soal namun saya tidak paham karena ibu kasih soalnya gak hanya angka tapi seperti soal cerita.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa anak laki-laki dan perempuan tersebut tidak dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal dalam wawancara dan tidak dapat menjawab dalam pelaksanaan tes yang dilakukan sebelumnya. Dapat dilihat bahwa hasil jawaban tersebut pada saat wawancara membuktikan bahwa siswa tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menganalisis tiap-tiap soalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut tidak memenuhi indikator memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, pelaksanaan rencana dan pemeriksaan kembali pada soal cerita yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan berkemampuan tinggi, keduanya dapat memahami masalah, merencanakan pemecahan,

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada bapak Irham Habibi Harahap selaku Pembimbing Tesis saya sudah banyak membantu

melaksanakan pemecahan, dan memeriksa kembali pemecahan. Namun siswa laki-laki kurang memahami pada indikator memahami masalah pada Sebagian soal. Siswa laki-laki dan siswa perempuan berkemampuan sedang keduanya dapat memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan pemecahan, dan memeriksa Kembali pemecahan. Namun siswa perempuan lebih sulit dalam memahami Langkah-langkah indikator kemampuan pemecahan masalah. Sedangkan siswa laki-laki dan perempuan berkemampuan matematika rendah keduanya tidak dapat melakukan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Namun lebih unggul sedikit pada siswa perempuan yang berkemampuan rendah dikarenakan siswa tersebut mampu memahami masalah dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa laki-laki lebih baik dibandingkan siswa perempuan yang lebih teliti dan lebih lengkap dalam menuliskan langkah pemecahan masalah dibanding dengan siswa perempuan.

dalam kelancaran penyelesaian jurnal ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.

DAFTAR RUJUKAN

Ardiningtyas, M., Harahap, T. H., &

Panggabean, E. M. (2023).

Vol. IV No. 2, Maret 2020, hlm. xxx – xxx

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxix.xxx>

Available online www.jurnal.una.ac.id/index/jmp

- Penerapan Teori Piaget Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus Di Sekolah SMA Negeri 3 Medan. Tut Wuri Handayani : *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i2.294>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>
- Dewi, D. P. (2022). Optimalisasi Pemahaman Memaknai Kalimat Pada Soal Cerita Menuliskan Bilangan Pecahan Dalam Modul Kelas III SD. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1), 445–452.
- Netriwati. (2020). Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Menurut Teori Polya. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.32>
- Permatasari, I., & Marlina, R. (2023). Jurnal Didactical Mathematics Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Didactical Mathematics*, 5(2), 295–304. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/dm>
- Rachmawati, T. K., Nurhalimah, I., & Harahap, M. H. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Persamaan Garis Lurus Berdasarkan Teori Newman. *Gunung Djati Conference Series*, 40, 9–18.
- Raya, U. N., Hulu, E. S., Matematika, M. P., & Raya, U. N. (2024). Cerita Pada Materi SPLDV Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Toma. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 322–335.
- Wahyuni, G., Mujib, A., & Zahari, C. L. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Visual Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 289–295. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3335>
- Wilyana, S. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Di SMP Negeri 2 Sungai Kakap. *Wahana Pedagogika*, 05(02), 12–21.
- Zaimatuz Zakiyah, Afdhal Fikri Mirma, M. Nur Pahlevi, & Nasiruddin. (2022). Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Berbasis Diferensiasi Otak Laki-Laki Dan Perempuan (Studi Perspektif Neurosains). *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 60–83. <https://doi.org/10.14421/mjsi.61.2868>

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.una.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to University of Wollongong

Student Paper

2%

3

www.researchgate.net

Internet Source

1%

4

ejournal.unma.ac.id

Internet Source

1%

5

Afifah Tamimi, Dwi Novita Sari, Haryati Ahda Nasution, Seprianti Harahap, Amalia Retno Wulandari. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving dan Kreativitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 2 Medan", Journal on Education, 2024

Publication

<1%

6

al-afkar.com

Internet Source

<1%

7	Ansyori Gunawan. "ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 59 KOTA BENGKULU", Jurnal PGSD, 2017 Publication	<1 %
8	journal.unla.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
10	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
11	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.aripi.or.id Internet Source	<1 %
13	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
14	Lia Rista, Cut Yuniza Eviyanti, Andriani Andriani. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Self Esteem Siswa Melalui Pembelajaran Humanistik Berbasis Pendidikan Matematika Realistik", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020 Publication	<1 %

15	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejurnal.budiutomomalang.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	journal.unpacti.ac.id Internet Source	<1 %
19	arxiv.org Internet Source	<1 %
20	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	<1 %
21	prin.or.id Internet Source	<1 %
22	Aprianti Suhidi, Rusdi Hasan, Tomi Hidayat. "Kemampuan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Melalui Google Classroom", BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2021 Publication	<1 %
23	ejournal.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
24	jppipa.unram.ac.id Internet Source	<1 %

25	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
26	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
28	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
30	www.neliti.com Internet Source	<1 %
31	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
33	Alfian Adi Perkasa, Dwi Astuti. "Analysis of Students' Mathematical Problem-Solving Ability on Trigonometry", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2022 Publication	<1 %

FILE template_JMP_(1)[1].docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17